



## MUBTADI: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah

<http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ibtida>

E-ISSN: 2720-8850 P-ISSN: 2715-7067

### PELAKSANAAN PEMBELAJARAN AKTIVITAS JUAL BELI PADA PESERTA DIDIK KELAS 6 MI TARBİYATUL ATHFAL MELALUI METODE SOSIO DRAMA

Mutik Nur Fadhilah<sup>1</sup>, Fatimatus Zahrah<sup>2</sup>, Nanda Septiana<sup>3</sup>, Leli Lestari<sup>4</sup>

IAIN Madura, Indonesia<sup>1,2,3,4</sup>

[Fadhilahmutik@iainmadura.ac.id](mailto:Fadhilahmutik@iainmadura.ac.id)<sup>1</sup>, [fatimahazzahrah805@iainmadura.ac.id](mailto:fatimahazzahrah805@iainmadura.ac.id)<sup>2</sup>,

[nandaseptiana@iainmadura.ac.id](mailto:nandaseptiana@iainmadura.ac.id)<sup>3</sup>, [lelilestari@iainmadura.ac.id](mailto:lelilestari@iainmadura.ac.id)<sup>4</sup>

#### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran aktivitas jual beli dan mengetahui efektivitas penggunaan metode sosio drama dalam pembelajaran aktivitas jual beli pada peserta didik kelas 6 MI Tarbiyatul Athfal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan Kepala Sekolah, guru, dan siswa sebagai sumber data utama. Sementara itu, data sekunder meliputi dokumen-dokumen seperti data guru, data siswa, catatan kegiatan, serta dokumen lain yang relevan dengan objek penelitian. Analisis data dilakukan secara sistematis melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pelaksanaan pembelajaran aktivitas jual beli dengan metode sosio drama di kelas 6 MI Tarbiyatul Athfal telah terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi dasar, keterampilan sosial, serta nilai-nilai karakter seperti kejujuran dan tanggung jawab. Hasil positif berupa peningkatan keterlibatan siswa hingga 85% dan pemahaman transaksi hingga 80%. Meskipun masih terdapat tantangan dalam pendampingan siswa yang memerlukan bimbingan khusus, diversifikasi skenario dan pelatihan tambahan di masa mendatang dapat memperkuat keberhasilan metode ini sebagai pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan. Dengan demikian, metode sosio drama tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran di MI Tarbiyatul Athfal, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kompetensi siswa dalam kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** Pembelajaran Aktivitas Jual Beli, Metode Sosio Drama

#### Abstract

*The aim of this research is to describe the implementation of learning buying and selling activities and determine the effectiveness of using the socio-drama method in learning buying and selling activities for grade 6 students at MI Tarbiyatul Athfal. This research uses a qualitative approach with a descriptive research type. Primary data in this research was obtained from interviews with school principals,*

teachers and students as the main data source. Meanwhile, secondary data includes documents such as teacher data, student data, activity records, and other documents relevant to the research object. Data analysis was carried out systematically through the steps of data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The implementation of learning buying and selling activities using the socio-drama method in class 6 MI Tarbiyatul Athfal has proven effective in increasing students' understanding of basic economic concepts, social skills, and character values such as honesty and responsibility. Positive results include increasing student engagement by up to 85% and transaction understanding by up to 80%. Although there are still challenges in assisting students who require special guidance, diversification of scenarios and additional training in the future could strengthen the success of this method as an innovative and relevant learning approach. Thus, the socio-drama method not only improves the quality of learning at MI Tarbiyatul Athfal but also makes a positive contribution to the development of student competence in everyday life.

**Keywords: Learning Buying and Selling Activities, Socio Drama Method**

Received:10-01-2025	Accepted:24-01-2025	Published:23-02-2025
<p>©Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Madura, Indonesia</p> <p><a href="https://doi.org/10.19105/mubtadi.v6i2.18019">https://doi.org/10.19105/mubtadi.v6i2.18019</a></p> 		

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses yang bertujuan mengembangkan potensi individu secara holistik, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Fadhilah et al., 2024). Dalam pendidikan Islam, terdapat penekanan kuat pada nilai moral dan spiritual yang mendukung pembentukan karakter peserta didik (Husain, 2018). Pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) bertujuan membentuk generasi yang cerdas dan berakhlak mulia melalui metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Sukmadinata, 2019). Salah satu metode yang relevan adalah sosio drama, yang mengajarkan konsep ekonomi melalui simulasi transaksi jual beli (Sari, 2021).

Pendidikan memiliki peran penting dalam pembentukan karakter dan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Salah satu lembaga pendidikan yang memiliki peran strategis dalam hal ini adalah Madrasah Ibtidaiyah (MI). MI Tarbiyatul Athfal sebagai lembaga pendidikan Islam tingkat dasar bertanggung jawab dalam memberikan pendidikan yang holistik kepada peserta didiknya. Dalam konteks pembelajaran, penggunaan metode yang inovatif dan efektif menjadi hal yang penting untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut (Sukmadinata, 2019). Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah sosio drama, yang melibatkan peran-peran sosial dalam konteks situasi yang dijadikan bahan pembelajaran. Dalam pembelajaran aktivitas jual beli, metode sosio drama dapat digunakan untuk mensimulasikan situasi transaksi jual beli, di mana peserta didik dapat

berperan sebagai penjual, pembeli, atau pihak terkait lainnya. Melalui permainan peran ini, peserta didik dapat memahami konsep-konsep ekonomi dengan cara yang lebih konkret dan interaktif (Sari, 2021). Agar pembelajaran berjalan efektif dan tujuan pendidikan tercapai, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Naim, 2018).

Pembelajaran aktivitas jual beli merupakan bagian integral dari pendidikan ekonomi di tingkat dasar. Dalam konteks ini, peserta didik diajak untuk memahami konsep-konsep dasar terkait dengan jual beli, seperti transaksi, harga, keuntungan, dan kerugian. Pendekatan yang efektif dalam pembelajaran aktivitas jual beli adalah dengan memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik melalui simulasi dan permainan peran. Dengan demikian, peserta didik dapat lebih mudah memahami konsep-konsep tersebut dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Wahyu, 2022). Pendekatan ini memberikan pengalaman belajar yang konkret dan interaktif sehingga membantu peserta didik memahami konsep-konsep ekonomi dasar, seperti transaksi, harga, keuntungan, dan kerugian, dengan cara yang menyenangkan (Sugiyanto, 2013). Melalui pendekatan sosio drama, peserta didik tidak hanya memahami konsep-konsep ekonomi, tetapi juga nilai-nilai Islam yang relevan dengan aktivitas tersebut, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan keadilan. Pendekatan ini juga membantu peserta didik mengaitkan teori dengan praktik nyata, sehingga materi pembelajaran lebih bermakna bagi mereka (Rahman, 2020).

Aktivitas jual beli merupakan bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat, termasuk di lingkungan pesantren dan madrasah. Untuk memberikan pemahaman yang lebih baik terkait dengan konsep-konsep ekonomi dan nilai-nilai Islam yang terkait dengan aktivitas jual beli, diperlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MI Tarbiyatul Athfal Sumenep mengenai pelaksanaan aktivitas jual beli melalui metode sosio drama, agar peserta didik mampu memahami pentingnya pelaksanaan jual beli yang tepat sesuai dengan nilai-nilai Islam. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengangkat judul: "Pelaksanaan Pembelajaran Aktivitas Jual Beli pada Peserta Didik Kelas 6 MI Tarbiyatul Athfal melalui Metode Sosio Drama."

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dengan menggali makna dari perspektif partisipan (Sugiyono, 2017). Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian fenomenologis.

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat non-partisipan. Status peneliti diketahui oleh informan, sehingga interaksi berlangsung secara transparan. Peneliti hanya mengamati tanpa terlibat langsung dalam aktivitas partisipan. Kehadiran peneliti di lapangan memiliki status yang diketahui oleh para informan sebagai seorang peneliti, sehingga interaksi antara peneliti dan subjek penelitian dapat berlangsung secara transparan.

Lokasi penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Tarbiyatul Athfal. Data primer dalam penelitian ini diperoleh dari wawancara dengan Kepala Sekolah, guru, dan siswa MI Tarbiyatul Athfal sebagai sumber data utama. Sementara itu, data sekunder meliputi dokumen-dokumen seperti data guru, data siswa, catatan kegiatan, serta dokumen lain yang relevan dengan objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama:

1. Observasi, untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode sosio drama.
2. Wawancara mendalam, dengan informan kunci seperti Kepala Sekolah, guru, dan siswa MI Tarbiyatul Athfal sebagai sumber data utama untuk memperoleh data yang lebih komprehensif terkait implementasi metode sosio drama.
3. Dokumentasi, dengan mengumpulkan dokumen-dokumen pendukung, seperti laporan kegiatan pembelajaran dan foto-foto dokumentasi.

Analisis data dilakukan secara sistematis melalui langkah-langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Peneliti juga menerapkan proses verifikasi secara kontinu untuk memastikan keakuratan data. Dalam menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan metode triangulasi sumber data, teknik, dan waktu. Selain itu, perpanjangan keikutsertaan dan pengecekan teman sejawat juga dilakukan untuk meningkatkan validitas hasil penelitian (Creswell, 2018).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran aktivitas jual beli pada peserta didik kelas 6 MI Tarbiyatul Athfal melalui metode sosio drama telah memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa. Sebagian besar guru di lembaga ini melaporkan bahwa metode sosio drama membuat siswa lebih bersemangat dan mudah memahami materi yang diajarkan. Kepala sekolah dan guru wali kelas 6, Ibu Zahra, mengungkapkan bahwa metode ini mampu mengubah suasana pembelajaran yang membosankan menjadi lebih menyenangkan, sehingga siswa lebih cepat memahami pelajaran. Observasi yang dilakukan peneliti menunjukkan bahwa 90% siswa aktif berpartisipasi dalam simulasi jual beli, dengan 80% di antaranya mampu menghitung uang dan memberikan kembalian dengan tepat. Selain itu, 70% siswa menunjukkan kemampuan bernegosiasi harga dengan baik, mencerminkan pemahaman mereka terhadap proses jual beli.

**Tabel 1 - Peningkatan Pemahaman Siswa setelah Menggunakan Metode Sosio Drama**

<b>Aspek Pemahaman</b>	<b>Sebelum (%)</b>	<b>Sesudah (%)</b>
Keterlibatan Siswa	50%	85%
Pemahaman Transaksi	45%	80%
Kemampuan Negosiasi	40%	75%
Kejujuran dalam Jual Beli	55%	85%

Meskipun efektivitas metode ini telah terbukti, terdapat beberapa tantangan, seperti perbedaan tingkat pemahaman antar siswa serta kebutuhan akan pendampingan lebih intensif untuk siswa yang masih mengalami kesulitan dalam simulasi jual beli.

Kegiatan ini juga berhasil menanamkan nilai-nilai sosial, di mana 85% siswa menunjukkan sikap jujur dalam bertransaksi dan 75% memahami pentingnya tanggung jawab dalam menjaga barang dagangan. Meskipun ada 10% siswa yang masih membutuhkan bimbingan lebih lanjut, secara keseluruhan, metode sosio drama terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial dan pemahaman ekonomi peserta didik. Siswa merasa lebih termotivasi dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, yang terlihat dari pernyataan mereka tentang bagaimana metode ini membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami. Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran aktivitas jual beli di MI Tarbiyatul Athfal tidak hanya memberikan pengetahuan praktis, tetapi juga membentuk karakter dan keterampilan sosial yang penting bagi siswa. Penelitian ini merekomendasikan agar metode sosio drama terus digunakan dalam pembelajaran di kelas-kelas selanjutnya untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.



**Gambar 1 - Aktivitas Jual Beli**

Sedangkan hasil penelitian mengenai efektivitas penggunaan metode sosio drama dalam pembelajaran aktivitas jual beli pada peserta didik kelas 6 MI Tarbiyatul Athfal menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap konsep jual beli. Metode sosio drama memungkinkan siswa untuk berperan langsung dalam situasi yang menyerupai transaksi jual beli, memberikan mereka pengalaman nyata dalam berinteraksi sebagai penjual dan pembeli. Dalam pelaksanaan kegiatan, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan diberi kesempatan untuk merancang skenario jual beli yang melibatkan negosiasi harga, penghitungan uang, dan pemberian kembalian. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa 85% siswa merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan bernegosiasi setelah mengikuti kegiatan ini. Selain itu, 75% siswa mampu menerapkan nilai-nilai seperti kejujuran dan tanggung jawab dalam setiap transaksi yang mereka lakukan selama simulasi.

Dari segi pemahaman konsep, 80% siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghitung uang dan memahami proses jual beli, yang menjadi indikator keberhasilan metode sosio drama ini. Kegiatan ini juga berhasil menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, di mana siswa tidak hanya belajar secara teori, tetapi juga melalui praktik langsung. Meskipun demikian, terdapat beberapa siswa yang masih mengalami kesulitan dalam bernegosiasi dan menghitung kembalian, yang menunjukkan perlunya pendampingan lebih lanjut. Secara keseluruhan, penggunaan metode sosio drama dalam pembelajaran aktivitas jual beli terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial dan pemahaman ekonomi peserta didik, serta memberikan pengalaman belajar yang lebih mendalam dan bermakna. Oleh karena itu, metode ini sangat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas-kelas selanjutnya, agar siswa dapat terus mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka.

Adapun pembahasan mengenai pelaksanaan pembelajaran aktivitas jual beli pada peserta didik kelas 6 MI Tarbiyatul Athfal mencerminkan urgensi inovasi dalam strategi pembelajaran yang berfokus pada pengalaman belajar bermakna. Metode sosio drama, yang memadukan simulasi dan interaksi sosial, terbukti efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa serta pemahaman terhadap konsep ekonomi dasar seperti transaksi jual beli. Pendekatan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menekankan pentingnya pengalaman langsung dalam membangun pengetahuan, sebagaimana dikemukakan oleh Piaget (1954) dan Vygotsky (1978), yang menyatakan bahwa interaksi sosial merupakan komponen penting dalam pembelajaran.

Simulasi jual beli, yang melibatkan peran siswa sebagai penjual dan pembeli, memungkinkan siswa memahami secara praktis proses transaksi, termasuk negosiasi harga, penghitungan uang, dan pemberian kembalian. Santrock (2018) menyebutkan bahwa metode pembelajaran yang melibatkan aktivitas langsung dapat meningkatkan keterlibatan siswa hingga 70% lebih efektif dibandingkan metode tradisional. Hasil ini sejalan dengan temuan Hattie (2019), yang menunjukkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif mampu memperbaiki keterampilan sosial dan akademik siswa melalui interaksi kelompok.

Selain itu, penelitian oleh Asmawati et al. (2021) dalam jurnal *Jurnal Pendidikan Dasar* menunjukkan bahwa simulasi berbasis sosio drama mampu menanamkan nilai-nilai karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerja sama. Studi ini mendukung pengamatan di MI Tarbiyatul Athfal, di mana 85% siswa menunjukkan sikap jujur dalam transaksi dan 80% mampu menghitung uang serta memberikan kembalian dengan benar. Meskipun demikian, tantangan tetap ada, terutama untuk siswa yang membutuhkan bimbingan lebih intensif dalam keterampilan menghitung dan bernegosiasi. Slavin (2020) menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran berbasis kelompok memerlukan dukungan individual yang lebih terarah untuk mengakomodasi kebutuhan siswa yang beragam.

Pelaksanaan metode sosio drama tidak hanya berdampak positif pada penguasaan konsep akademik, tetapi juga membentuk keterampilan sosial dan karakter siswa yang relevan untuk kehidupan nyata. Rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa mendatang meliputi diversifikasi skenario simulasi dan penyediaan pelatihan tambahan untuk siswa

yang memerlukan bantuan lebih lanjut. Dengan penerapan berkelanjutan, metode ini memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai jenjang pendidikan.

Efektivitas penggunaan metode sosio drama dalam pembelajaran aktivitas jual beli pada peserta didik kelas 6 MI Tarbiyatul Athfal terlihat dari peningkatan keterlibatan siswa dan pemahaman mereka terhadap konsep ekonomi dasar. Melalui metode ini, siswa dapat berperan langsung sebagai penjual atau pembeli dalam simulasi transaksi jual beli. Pengalaman ini memberikan gambaran nyata tentang proses negosiasi harga, penghitungan uang, dan pemberian kembalian. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa 85% siswa merasa lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan bernegosiasi setelah mengikuti kegiatan ini. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget (1954) dan Vygotsky (1978), yang menekankan bahwa pengalaman langsung dan interaksi sosial dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa secara signifikan.

Penelitian oleh Sari (2021) dalam jurnal *Jurnal Pendidikan Karakter* mendukung bahwa metode sosio drama efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa, terutama kemampuan bernegosiasi dan berkomunikasi. Lebih lanjut, Rahmawati (2020) dalam jurnal *Penerapan Inovasi Pembelajaran* menyebutkan bahwa penerapan metode sosio drama dalam pembelajaran ekonomi mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan interaktif, di mana siswa tidak hanya memahami konsep secara teori tetapi juga melalui praktik langsung.

Di MI Tarbiyatul Athfal, 80% siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam menghitung uang dan memahami proses jual beli. Hal ini mencerminkan keberhasilan metode sosio drama dalam mencapai tujuan pembelajaran. Namun, beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam bernegosiasi dan menghitung kembalian, yang menunjukkan perlunya pendampingan lebih lanjut. Sebagaimana dijelaskan oleh Slavina (2020), pendampingan guru dalam pembelajaran berbasis kelompok sangat penting untuk mendukung siswa yang memiliki kesulitan belajar, sehingga mereka dapat lebih mudah mencapai kompetensi yang diharapkan.

Secara keseluruhan, penggunaan metode sosio drama dalam pembelajaran aktivitas jual beli terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan sosial dan pemahaman ekonomi siswa. Dengan memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan bermakna, metode ini dapat direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas-kelas lain. Pengembangan metode ini, seperti variasi skenario simulasi dan pendampingan yang lebih intensif, dapat meningkatkan dampak positifnya terhadap perkembangan siswa.

## KESIMPULAN

Pelaksanaan pembelajaran aktivitas jual beli dengan metode sosio drama di kelas 6 MI Tarbiyatul Athfal membuktikan efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep ekonomi dasar, keterampilan sosial, serta nilai-nilai karakter seperti kejujuran dan tanggung jawab. Metode ini, yang sejalan dengan teori konstruktivisme, memadukan simulasi dan interaksi sosial untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna dan praktis. Dengan hasil positif berupa peningkatan keterlibatan siswa hingga

70% dan pemahaman transaksi hingga 80%, metode ini memberikan dampak signifikan dalam pembelajaran. Meskipun masih terdapat tantangan dalam pendampingan siswa yang memerlukan bimbingan khusus, diversifikasi skenario dan pelatihan tambahan di masa mendatang dapat memperkuat keberhasilan metode ini sebagai pendekatan pembelajaran yang inovatif dan relevan.

Penggunaan metode sosio drama dalam pembelajaran aktivitas jual beli pada siswa kelas 6 MI Tarbiyatul Athfal terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep ekonomi dasar dan keterampilan sosial. Melalui simulasi transaksi jual beli, siswa memperoleh pengalaman langsung dalam negosiasi harga, penghitungan uang, dan pemberian kembalian, yang membuat mereka lebih percaya diri dalam berkomunikasi dan bernegosiasi. Keberhasilan metode ini tercermin dari 85% siswa yang aktif berpartisipasi dan 80% yang mampu memahami proses jual beli dengan baik. Dukungan teori konstruktivisme serta hasil penelitian sebelumnya memperkuat bahwa metode ini menciptakan pembelajaran yang bermakna dan interaktif. Meski demikian, pendampingan khusus tetap diperlukan bagi siswa yang mengalami kesulitan agar dapat mengoptimalkan pencapaian kompetensi. Dengan pengembangan lebih lanjut seperti diversifikasi skenario dan bimbingan intensif, metode ini dapat menjadi pendekatan inovatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di berbagai konteks pendidikan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z. (2017). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Asmawati, D., Suhartini, R., & Wijaya, D. (2021). Efektivitas Pembelajaran Berbasis Sosiodrama dalam Meningkatkan Karakter Siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 45–56.
- Creswell, J. W. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (5th ed.). Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Fadhilah, M. N. U. R., Fawaid, A., & Sulthanul, R. (2024). COMPARISON OF CHARACTER EDUCATION IN THE EDUCATION CURRICULUM IN INDONESIA AND MALAYSIA. *Mubtadi*, 5(2), 164–175.
- Hattie, J. (2019). *Visible Learning for Teachers: Maximizing Impact on Learning*. Routledge.
- Husain, A. (2018). *Pendidikan Islam: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: Kencana.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naim, N. (2018). *Karakteristik Pendidikan Islam di Era Globalisasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Nasution, S. (2019). *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif*. Jakarta: Tarsito.
- Piaget, J. (1954). *The Construction of Reality in the Child*. Basic Books.
- Rahman, A. (2020). "Penerapan Metode Sosio Drama dalam Pendidikan Ekonomi di Madrasah". *Jurnal Pendidikan Islam*, 15(2), 135-147.
- Rahmawati, A. (2020). Penerapan Metode Sosio Drama dalam Pembelajaran Ekonomi. *Penerapan Inovasi Pembelajaran*, 8(2), 101–110.
- Rahmawati, N. (2020). Penerapan Metode Sosio Drama dalam Pembelajaran Ekonomi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 7(1), 45-52.
- Santrock, J. W. (2018). *Educational Psychology*. McGraw-Hill Education.
- Sari, D. (2021). Pengaruh Metode Sosio Drama terhadap Keterampilan Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 8(2), 123-130.

- Sari, L. N. (2021). Pengaruh Metode Sosio Drama terhadap Keterampilan Sosial Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 13(1), 45–55.
- Slavin, R. E. (2020). *Educational Psychology: Theory and Practice*. Pearson.
- Sugiyanto. (2013). *Metode Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in Society: The Development of Higher Psychological Processes*. Harvard University Press.
- Wahyu, R. (2022). *Pembelajaran Ekonomi di Sekolah Dasar: Teori dan Praktik*. Malang: UMM Press.